Ciptakan Budaya Kerja ASN, Harus Ada Perubahan Budaya Kerja Semua Aspek

Jumat, 4 September 2020

Untuk menciptakan budaya kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) yang baik, diperlukan perubahan budaya kerja yang menyeluruh. Hal ini meliputi perilaku petugas, pegawai, dan pejabat, terutama saat melayani masyarakat. Gerakan Indonesia Melayani (GIM), salah satu program prioritas Presiden Joko Widodo, menjadi dasar pelaksanaan perubahan budaya kerja ini.

Menteri PANRB Tjahjo Kumolo menekankan pentingnya GIM dalam menciptakan budaya kerja yang berfokus pada pelayanan. Ia mendorong ASN untuk memiliki perilaku standar, seperti ramah, tersenyum, tulus, peka, disiplin, fokus, dan menghormati. Setiap ASN harus memiliki tugas yang jelas untuk memberikan kontribusi kinerja yang optimal.

Satuan kerja yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat harus meningkatkan sistem pelayanan agar lebih cepat, murah, adil, nyaman, dan berbasis IT. Targetnya adalah transformasi pelayanan menjadi e-services, terutama di era pandemi Covid-19.

Menteri Tjahjo mengingatkan para pemimpin untuk proaktif dalam memajukan satuan kerja mereka. Ia juga mendorong ASN untuk bekerja keras demi mencapai target yang telah ditetapkan.

ASN harus bersinergi dengan seluruh stakeholder, termasuk masyarakat, untuk mewujudkan target pembangunan. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan akses pengaduan pelayanan publik yang dapat ditangani secara cepat oleh unit kerja terkait. GIM bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, memperbaiki ketidaksesuaian dalam pelayanan, dan mewujudkan ASN sebagai sumber daya manusia yang melayani.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.